Tugas Individu

Mata Kuliah: Pendidikan Matematika II

Oleh Dosen Pengampuh: Jusmawati, S.Pd., M.Pd

LUAS PERMUKAAN KUBUS

Di Susun Oleh:

Sri irawati

(18093188206012)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
T.A 2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah pada mata kuliah PENDIDIKAN MATEMATIKA II dengan makalah yang berjudul “LUAS PERMUKAAN KUBUS”.

Dalam penyusunan tugas dan materi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis mampumenyelesaikan makalah ini dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penulisan makalah ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini. Semoga materi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai, Amin.

Gowa, Februari 2021

Penyusun,

SRI IRAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR	ii
----------------------	----

DAFTAR ISI.....	iii
-----------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	1

BAB II PEMBAHASAN

A. KUBUS	2
B. MODEL PEMBELAJARAN	4
C. MOETODE PEMBELAJARAN	5
D. STRATEGI PEMBELAJARAN.....	6
E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN	8

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	11
B. Saran	11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	12
---------------------------------------	----

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangun ruang merupakan salah satu komponen matematika yang perlu dipelajari untuk menetapkan konsep keruangan. Maka dalam mata pelajaran Matematika perlu diberikan topik pembelajaran ini kepada semua peserta didik sejak berada di jenjang sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Kompetensi tersebut sangatlah perlu sebagai dasar dari peserta didik untuk mengembangkan, memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Anak akan lebih tertarik untuk mempelajari geometri jika mereka terlihat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan individu atau kelompok berkenaan dengan geometri (bangunan-bangunan). Anak hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan investigasi secara individu atau kelompok dengan bantuan benda-benda kongkret di sekitar anak.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Yang Dimaksud Dengan Volume Kerucut?
2. Model Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
3. Metode Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
4. Strategi Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
5. Pendekatan Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?

C. Tujuan

1. Mengetahui Tentang Volume Kerucut
2. Mengetahui Model Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
3. Mengetahui Metode Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
4. Mengetahui Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
5. Mengetahui Pendekatan Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut

BAB II

PEMBAHASAN

A. KUBUS

1. Pengertian Kubus

Pengertian bangun ruang menurut para ahli, adalah bangun dalam matematika yang memiliki volume, isi, dan memiliki 3 komponen penyusun berupa sisi, rusuk, dan titik sudut. Bangun ruang juga disebut sebagai bangun tiga dimensi.

Pengertian kubus adalah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan semua rusuknya sama panjang. Sedangkan pengertian balok adalah bangun ruang yang mempunyai tiga pasang sisi yang ukurannya sama dan saling berhadapan serta memiliki bentuk persegi panjang.

2. Unsur-Unsur Kubus

Perhatikan gambar berikut

Unsur-unsur kubus adalah sebagai berikut.

a. Sisi

Sisi atau bidang adalah suatu bidang yang membatasi bangun ruang kubus dan balok.

- Sisi datar kubus ABCD.EFGH diatas adalah sisi alas dan sisi atap
- Sisi tegak : ABFE sejajar dengan DCGH dan BCGF sejajar dengan ADHE.

b. Rusuk

Rusuk adalah ruas garis yang merupakan perpotongan dua bidang sisi pada kubus dan balok.

- a) Rusuk datar (alas) = AB, BC, CD, dan DA.
- b) Rusuk datar atas = EF, FG, GH, dan HE.
- c) Rusuk tegak = AE, DH, BF, dan CG.

c. Titik Sudut

Titik sudut adalah pertemuan dari tiga rusuk yang berdekatan pada kubus dan balok. Titik sudut kubus diatas adalah A, B, C, D, E, F, G, dan H. Titik sudut sering disebut dengan pojok. Titik sudut A berhadapan dengan titik sudut G.

d. Diagonal Kubus

Diagonal kubus adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut sebidang yang saling berhadapan.

- a) AC, BD (sisi bawah)
- b) EG, HF (sisi atas)
- c) FC, BG (sisi kanan)
- d) ED, EH (sisi kiri)
- e) AF, BE (sisi depan)
- f) DG, CH (sisi belakang)

e. Bidang Diagonal Kubus

Bidang diagonal adalah bidang di dalam kubus yang dibuat melalui 2 buah rusuk yang saling sejajar tetapi tidak terletak pada suatu sisi.

- a) EH,BC
- b) AD,FG
- c) AB,HG
- d) AF,DC
- e) AH,BG
- f) ED,FC

B. MODEL PEMBELAJARAN

Menurut Jusmawati (2019:165) Pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dalam menganalisis data, dan kreatif dalam berpikir kritis.

Menurut (Soekamto, 1997:78) secara khusus istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan. Istilah model pembelajaran digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama, yakni kerja antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ismail, 2002:12). Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial. Menurut Kauchak dan strategi mengajar yang digunakan guru untuk menciptakan kondisi belajar sesama siswa, siswa yang satu membantu siswa yang lainnya dalam mempelajari sesuatu”. Dalam pembelajaran kooperatif, peran guru hanya memberikan bantuan kepada tahap awal pembelajaran kooperatif, peran guru hanya memberikan bantuan kepada tahap awal

pembelajaran, setelah itu anak akan mengambil alih tanggung jawab sendiri setelah mendapat bantuan dari guru.

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang akan kita gunakan dalam mempelajari materi kubus adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Langkah-langkah Dalam proses pembelajaran kubus menggunakan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. menentukan topik
 - b. merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - c. menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai dengan TPK tertentu
 - d. mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa
2. Pelaksanaan
 - a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - b. Mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lain)
 - c. Guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi
 - d. Guru mengajukan pertanyaan keseluruh kelas
 - e. Guru harus memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya, sehingga dapat merumuskan secara sistematis
 - f. Tanya jawab harus berlangsung dalam suasana tenang, dan bukan dalam suasana yang tegang dan penuh persaingan yang tak sehat di antara parasiswa
 - g. Pertanyaan dapat ditujukan pada seorang siswa atau seluruh kelas, guru perlu menggugah siswa yang pemalu atau pendiam, sedangkan siswa yang pandai dan berani menjawab perlu dikendalikan untuk memberi kesempatan pada yang lain

- h. Guru mengusahakan agar setiap pertanyaan hanya berisi satu masalah saja
- i. Pertanyaan ada beberapa macam, yaitu pertanyaan pikiran, pertanyaan mengungkapkan kembali pengetahuan yang dikuasai, dan pertanyaan yang meminta pendapat, perasaan, sikap, serta pertanyaan yang hanya mengungkapkan fakta-fakta saja.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk menyesuaikan suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan Mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan startegi ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan itu tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu masalah yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah masalah yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawaban, dan siswa untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh karena itu melalui melalui melalui siswa siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat

berharga sebagai upaya mengembangkan proses mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis uji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dapat diandalkan oleh wawasan yang dimiliki serta keluasan pengala-manusia. Dengan demikian, setiap individu yang kurang berwawasan akan mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, kumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Karena itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data. Dalam hipotesis yang terpenting adalah mencari keyakinan tingkat jawaban atas jawaban yang diberikan. Dalam mengembangkan itu, hipotesis juga berarti kemampuan berpikir rasional. Artinya, jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan suatu gong-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, karena data yang diperoleh, penyebab yang dirumuskan ti-dak fokus pada masalah yang dipecahkan. Karena itu, untuk akurat akurat akurat guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan yang kita gunakan pada materi ini yaitu problem solving. Problem solving atau penyelesaian masalah merupakan bagian dari proses berpikir. Pengertian pendekatan problem solving dapat dijelaskan sebagai sebuah metode perencanaan kerja yang meliputi penilaian, identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Solving:

1. Klarifikasi masalah (*Clarification of Problem*)

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada setiap individu tentang masalah yang akan diajukan, agar setiap individu dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang akan diharapkan.

2. Pengungkapan pendapat (*Brainstorming*)

Pada tahap ini diharapkan setiap individu dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam bagaimana cara menyelesaikan masalah. Suatu solusi masalah yang efektif, apabila kita berhasil menemukan sumber-sumber dan akar-akar dari masalah itu.

3. Evaluasi dan Pemilihan (*Evaluation and Selection*)

Sedangkan pada tahapan ini, setiap individu dibagi dalam berbagai kelompok untuk mendiskusikan pendapat-pendapat atau cara-cara yang cocok untuk masalah tersebut,

4. Implementasi (*Implememtation*)

Pada tahapan ini setiap kelompok maupun individu harus mampu menentukan cara mana yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

SOAL DAN JAWABAN

1. Diketahui volume sebuah kubus sama dengan 27 cm^3 maka hitunglah:

Panjang sisi kubus

Keliling kubus

Luas kubus

Pembahasan:

Jawaban:

Panjang sisi kubus $V = 27 \text{ cm}^3$ Rumus Volume : $\text{Vol} = S^3$
 $27 = S^3$
Panjang sisi kubus adalah 3 cm

Keliling kubus $K = 12 \times r$
 $K = 12 \times 3 \text{ cm}$
 $K = 36 \text{ cm}$

Luas kubus $L = 6 \times S^2$
 $L = 6 \times 3^2$
 $L = 6 \times 9$
 $L = 54 \text{ cm}^2$

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang berbentuk bujur sangkar. Atau Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah sisi berbentuk persegi yang kongruen. Kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Kubus juga disebut bidang enam beraturan, selain itu juga merupakan bentuk khusus dalam prisma segi empat.

Bagian-bagian kubus: sisi/bidang, rusuk, titik sudut, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal. Luas permukaan kubus adalah jumlah luas seluruh permukaan (bidang) kubus. Kalau sisi-sisi kubus direbahkan akan terbentuk jaring-jaring kubus, luas jaring-jaring kubus itulah yang merupakan luas permukaan kubus.

B. SARAN

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini. Kami berharap para pembaca memberikan kritik dan saran kepada kami supaya kami dapat memperbaiki makalah kami dan agar di kemudian hari kami tidak mengulangi kesalahan kami. Semoga makalah ini berguna bagi kami dan para pembaca juga.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Muatan Terpadu : Matematika
Kelas / Semester : 6 / Ganjil
Pelajaran : Bangun Ruang
Sub Pelajaran : Kubus
Pertemuan : 1
Alokasi waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami kubus
2. Siswa mampu menjelaskan kubus.
3. Siswa mampu menghitung/mencari kubus.
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah kubus.
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah kubus.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. (<i>Nasionalisme</i>). 3. Pembiasaan membaca/menulis (<i>Kegiatan literasi</i>). 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati pengertian kubus. 2. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok. (<i>Communication</i>) <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang kubus dan balok.. 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa. (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang kubus. (<i>Critical Thinking, Collaboration</i>) 2. Beberapa cara alternatif digunakan siswa untuk menyelesaikan soal. (<i>HOTS</i>). 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang kubus engan bimbingan guru. 4. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa. (<i>Communication</i>) 5. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kubus. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal latihan tentang unsur- unsur lingkaran kepada siswa. (<i>Mandiri, Critical Thinking and Problem Solving</i>) 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. (<i>Mandiri</i>) 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaanya didepan kelas secara bergantian. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang kubus. 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar kubus yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru. (<i>Communication</i>) 	<p>65 menit</p>
------------------------------------	---	--------------------------

Kegiatan Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. <p>B. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua bagaimana cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus. Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru. <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit
-------------------------	---	-------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Lampiran Butirsoal;

- Dina dan Siti mempunyai tempat air berbentuk kubus. Panjang rusuk tempat air Dina dan Siti adalah 30 cm dan 40 cm. Hitunglah selisih volume tempat air Dina dan Siti !
- Siti akan membuat dua buah kubus dengan panjang rusuk masing-masing 20 cm. Jika Siti mempunyai kertas karton seluas 200 cm². Berapa sisa kertas karton Siti?
- Hitunglah volume balok berikut :

- Siti membeli kardus berbentuk balok untuk tempat kado. Kardus tersebut memiliki panjang 30 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 7 cm. Berapa luas permukaan kardus tersebut?
- Hitunglah volume dari bangun berikut :

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1-5 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 1-5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. BSE KTSP
3. Media Ajar Pengajaran kelas 6 SD/MI dari SCI Media
4. Internet websitedukasi.com

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Makassar, Februari 2021
Mahasiswa

Jusmawati, S.Pd., M.Pd

Sri irawati
NIM. 18093188206012

DAFTAR PUSTAKA

<https://sites.google.com/site/kubusbangunruang/proses/jaring-jaring-kubus>

http://vkkanamekuran01.blogspot.com/2013/08/luas-permuakaan-dan-volume-balok-kubus_1284.html

<http://digilib.unimed.ac.id/26921/2/Fulltext.pdf>

Jusmawati, J. (2019). EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 164-172.